

## Hubungan Faktor-Faktor Budaya Keselamatan Kerja Terhadap Praktik Pencegahan Kecelakaan Kerja Bagian Produksi PT. X Semarang

Desiana Nurul Hidayati -- E2A606028  
(2010 - Skripsi)

Rendahnya kesadaran terhadap keselamatan kerja merupakan salah satu bentuk perilaku terhadap budaya keselamatan kerja yang kurang baik. Program keselamatan kerja sebaiknya dimulai pada tahap yang paling dasar, yaitu dengan membentuk budaya keselamatan kerja. Budaya keselamatan kerja yang baik, dalam arti menyeluruh pada semua komponen yang terlibat menyebabkan program keselamatan kerja dapat bertahan dalam kondisi apapun untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor-faktor budaya keselamatan kerja pada pekerja terhadap praktik pencegahan kecelakaan kerja di PT. X Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory research dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja yang bekerja di bagian produksi PT. X Semarang kemudian sampel diambil sebanyak 50 responden. Berdasarkan uji statistik korelasi product moment didapatkan tingkat pendidikan, keterlibatan pekerja memiliki p-value < 0,05 sedangkan umur, masa kerja, komitmen manajemen, peraturan dan prosedur keselamatan kerja, komunikasi, kompetensi pekerja, lingkungan psikologis pekerja memiliki p-value > 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pendidikan, keterlibatan pekerja terhadap praktik pencegahan kecelakaan kerja serta tidak ada hubungan antara umur, masa kerja, komitmen manajemen, peraturan dan prosedur keselamatan kerja, komunikasi, kompetensi pekerja, lingkungan psikologis pekerja terhadap praktik pencegahan kecelakaan kerja.

**Kata Kunci:** Budaya Keselamatan Kerja, Praktik Pencegahan Kecelakaan Kerja